

**Pengaruh Drama Korea Terhadap Life Style dan Konsumsi ( Studi Kasus Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)**

Ria Septiana<sup>1</sup>, Riska Arianti Nasution<sup>2</sup>, Dini Lestari<sup>3</sup>

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Bisnis Islam

Universiytas Islam Negeri Sumatra Utara

[septianaria3667@gmail.com](mailto:septianaria3667@gmail.com)<sup>1</sup>, [riskanasution548@gmail.com](mailto:riskanasution548@gmail.com)<sup>2</sup>, [Dinilestarihasibuan@gmail.com](mailto:Dinilestarihasibuan@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the influence of Korean dramas on lifestyle and consumption. This study uses a quantitative method with data collection through a questionnaire (questionnaire) and data analysis using the method of determination (R). The results showed that there was an influence of Korean drama on the lifestyle and consumption of North Sumatra State Islamic University students by 36% (coefficient of determination). Meanwhile, 63% of the other influences on student lifestyle and consumption are influenced by other variables not included in this study.*

**Kata Kunci:** *Korean drama, lifestyle, consumption, students at the State Islamic University of North Sumatra*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Drama Korea terhadap lifestyle dan konsumsi. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner (angket) dan analisis data menggunakan metode determinasi (R). Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Drama Korea terhadap lifestyle dan konsumsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara sebesar 36% (koefisien determinasi). Sementara itu, sebesar 63%

pengaruh lainnya terhadap lifestyle dan konsumsi mahasiswa dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Drama Korea, lifestyle, Konsumsi, Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

## PENDAHULUAN

Zaman modern seperti sekarang, peran media sangatlah penting dalam pertukaran budaya. Melalui tayangan di platform massa seperti televisi, film, musik, dan media sosial, informasi dan pengaruh budaya dapat menyebar dengan cepat ke seluruh dunia. Hal ini berdampak pada gaya hidup dan perilaku konsumtif mahasiswa yang terlibat dalam arus pertukaran budaya tersebut.

Media memiliki kekuatan untuk membentuk persepsi dan preferensi terhadap gaya hidup tertentu. Mahasiswa seringkali terpengaruh oleh gambaran gaya hidup yang ditampilkan dalam tayangan media. Misalnya, melalui film atau acara televisi yang menampilkan gaya hidup mewah atau konsumsi barang-barang tertentu, mahasiswa dapat terdorong untuk meniru gaya hidup tersebut. Mereka mungkin merasa tergoda untuk membeli barang-barang mahal atau merasa perlu mengikuti tren terbaru dalam mode atau teknologi. Selain itu, melalui media sosial, mahasiswa dapat terhubung dengan budaya dan tren dari berbagai belahan dunia. Mereka dapat melihat gaya hidup dan perilaku konsumtif dari pengguna media sosial lainnya, termasuk selebriti, influencer, atau teman sebaya. Informasi dan produk yang dipromosikan melalui media sosial dapat mempengaruhi keputusan konsumsi mahasiswa dan mendorong mereka untuk membeli produk tertentu atau mengadopsi perilaku tertentu.

Dalam kalangan remaja dan mahasiswa di Kota Medan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) menjadi salah satu perguruan tinggi yang diminati. Sebagian besar mahasiswanya adalah remaja yang sudah berada di tahap akhir masa belajar mereka. Mereka adalah pengguna aktif media sosial dan menghabiskan banyak waktu menggunakan gadget untuk berinteraksi di platform tersebut. Salah satu hal yang menarik bagi mereka adalah menonton drama Korea yang sedang ramai diperbincangkan di dunia maya.

Drama Korea memang memiliki daya tarik yang kuat di kalangan remaja dan mahasiswa. Dengan cerita yang menarik, karakter-karakter yang menonjol, dan kualitas produksi yang tinggi, drama Korea berhasil mendapatkan perhatian luas. Media sosial juga berperan penting dalam

popularitas drama Korea ini. Remaja dan mahasiswa dapat menggunakan platform seperti Instagram, Twitter, dan YouTube untuk berkomunikasi, berbagi pendapat, dan membahas episode-episode terbaru, karakter favorit, dan alur cerita dari drama Korea yang mereka ikuti. Interaksi ini membentuk komunitas yang aktif dan memperluas pengaruh drama Korea.

Korea Selatan telah menjadi pusat perhatian dunia dalam beberapa tahun terakhir, terutama dalam bidang musik, drama, gaya hidup, makanan, fashion, dan produk kecantikan. Salah satu faktor penting dalam popularitas global Korea Selatan adalah pengaruh yang dimiliki oleh para idol dan selebriti K-pop. Para idol K-pop memiliki penggemar yang fanatik di seluruh dunia, dan mereka memiliki kekuatan besar dalam mempengaruhi gaya hidup dan perilaku konsumtif penggemar mereka. Penggemar sering kali mencoba meniru penampilan dan gaya hidup idol mereka, termasuk pakaian yang mereka kenakan, gaya rambut, make-up, dan produk kecantikan yang mereka gunakan. Ini menciptakan tren baru dalam fashion dan industri kecantikan yang dikenal sebagai "Korean Wave" atau "Hallyu".

Drama Korea memainkan peran kunci dalam popularitas budaya Korea Selatan di luar negeri dan mendorong fenomena Hallyu (Gelombang Korea). Drama Korea telah berhasil menarik minat penonton global dengan cerita yang menarik, karakter yang kuat, dan produksi yang berkualitas tinggi.

perkembangan ketertarikan terhadap drama Korea dapat mencerminkan minat yang kuat dari penonton, yang berarti penonton akan terus menyaksikan setiap penayangan dan mengikuti perkembangan drama tersebut. Fenomena ini didukung oleh peningkatan frekuensi penayangan drama Korea dan meningkatnya frekuensi menonton oleh penggemar.

Pengaruh drama Korea terhadap gaya hidup dan perilaku konsumtif remaja, termasuk mahasiswa universitas, memang menjadi topik menarik untuk dibahas. Drama Korea dapat memiliki dampak yang signifikan dalam mengubah preferensi dan perilaku konsumsi mereka. Dimana drama Korea sering menampilkan gaya hidup yang menarik dan diinginkan oleh penonton. Ini termasuk gaya berpakaian, gaya rambut, make-up, dan gaya hidup sehari-hari karakter dalam drama. Mahasiswa yang menonton drama Korea dapat terinspirasi untuk meniru atau

mengadopsi elemen-elemen tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka, mengubah gaya hidup dan penampilan mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menerapkan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk menentukan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini. Sampel penelitian diambil dengan metode random sampling. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah drama Korea, sementara variabel independen adalah gaya hidup dan konsumsi.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Meskipun jumlah populasi penelitian tidak diketahui secara pasti oleh peneliti, pendekatan non-probabilitas sampling digunakan untuk memilih teknik sampel. Sebanyak 100 responden dipilih sebagai sampel penelitian ini, dengan menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%. Sampel tersebut merupakan sebagian dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang menjadi subjek penelitian ini.

## **PEMBAHASAN DAN HASIL**

### **Demografi Responden Penelitian**

#### **1. Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin**

Subjek penelitian ini, terdapat total 100 subjek yang menjadi bagian dari sampel. Dari jumlah tersebut, 19 subjek atau sekitar 19% merupakan laki-laki, sedangkan 81 subjek atau sekitar 81% merupakan perempuan. Tabel ini memberikan gambaran distribusi subjek berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian tersebut.

**Tabel 1**  
**Jenis Kelamin**

<b>NO</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen (%)</b>
1	Laki-laki	19	19%
2	Perempuan	81	81%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

## 2. Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Subjek penelitian ini terdapat total 100 subjek yang menjadi bagian dari sampel. Dari jumlah tersebut, 55 subjek atau sekitar 55% berusia 18-20 tahun, sementara 45 subjek atau sekitar 45% berusia 21-24 tahun. Tabel ini memberikan gambaran distribusi subjek berdasarkan kelompok usia dalam penelitian tersebut.

**Tabel 2**

### Usia

<b>NO</b>	<b>USIA</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen (%)</b>
1	18 – 20	55	55%
2	21 - 24	45	45%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Hasil dari data ini menunjukkan hasil dari penelitian tentang rasa suka responden terhadap lifestyle dan konsumsi yang berkaitan dengan drama Korea. Tabel ini memberikan informasi tentang seberapa banyak responden yang menyukai menonton Drama Korea dan dapat memberikan gambaran tentang preferensi mereka.

**TABEL 3**

### Klarifikasi Suka Dan Tidak

<b>NO</b>	<b>Klarifikasi Suka Dan Tidak Suka Menonton Drama Korea</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
1	Suka Mononton Drama Korea	61	61%
2	Tidak suka Menonton Drama Korea	39	39%
	<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100%</b>

Untuk mengetahui dan menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y, data yang disebutkan di atas kemudian dianalisis menggunakan metode regresi dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari analisis tersebut:

**Tabel 4**

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>



**Tabel 5**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 <sup>a</sup>	.367	.360	.758

- a. Predictors: (Constant), x1  
b. All requested variables entered.

Dalam tabel di atas, terdapat informasi tentang tingkat pengaruh yang ada dalam kaitannya dengan nilai R<sup>2</sup>, yaitu sebesar 0.606a. Pada kolom R Square, terdapat persentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), yang juga disebut sebagai koefisien determinasi. Berdasarkan tabel, diperoleh nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0.367, yang mengindikasikan bahwa pengaruh variabel (Intensitas) terhadap variabel (lifestyle) adalah sekitar 36%, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian.

**Tabel 6**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.630	1	32.630	56.767	.000 <sup>b</sup>
	Residual	56.330	98	.575		
	Total	88.960	99			

- a. Dependent Variable: y  
b. Predictors: (Constant), x1

Tabel ANOVA berfungsi untuk menentukan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel intensitas (X) terhadap variabel lifestyle dan konsumsi (Y). Dari output yang diberikan, ditemukan nilai F-hitung sebesar 56.767 dengan tingkat signifikansi kurang dari

**Tabel 1.2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.937	.346		5.599	.000
	x1	.459	.061	.606	7.534	.000

a. Dependent Variable: y

tingkat signifikansi yang ditetapkan ( $0.000 < 0.05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki signifikansi yang tinggi dalam menjelaskan hubungan antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X).

Pada tabel (Coefficientsa), pada kolom B nilai Constant (a) adalah 1,937 sedangkan nilai Intensitas (b) adalah 0.459, sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bx_1$$

$$(Y = 1,937 + 0.459x_1)$$

Koefisien (b) dalam regresi dikenal sebagai koefisien arah regresi, yang mengindikasikan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan satu unit pada variabel X. Perubahan tersebut akan mengalami peningkatan jika nilai koefisien (b) positif (+), sedangkan akan mengalami penurunan jika nilai koefisien (b) negatif. Oleh karena itu, dari persamaan regresi tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut::

- Dalam analisis regresi ini, dilakukan uji signifikansi untuk mengevaluasi apakah ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Intensitas (X) terhadap variabel lifestyle dan konsumsi (Y).
- Dari hasil output yang diberikan, ditemukan nilai t-hitung sebesar 7,534 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Intensitas (X) terhadap variabel lifestyle dan konsumsi (Y).

Agar mendapatkan persamaan regresi, dapat menggunakan nilai konstanta (constant) sebesar 1,937 dan nilai Intensitas sebesar 0,459. Dengan menggunakan nilai-nilai tersebut, persamaan regresi dapat dirumuskan antara lain:

$$Y = 1,937 + 0.459X$$

- a. Konstanta (a) = 1,937

Artinya: apabila Intensitas Menonton Drama Korea (X1) sama dengan nol (tidak ada perubahan), maka lifestyle dan konsumsi Mahasiswa UINSU (Y) sebesar 1,937

- b. Koefisien regresi Intensitas (b) = + 0.459

Koefisien regresi positif (searah) sebesar 0.459 menunjukkan bahwa jika Intensitas (X) meningkat sebesar 1 satuan, maka lifestyle dan konsumsi (Y) akan meningkat sebesar 0.459. Artinya, terdapat hubungan positif antara Intensitas dan lifestyle serta konsumsi. Jika Intensitas meningkat sebesar 0.459, maka diperkirakan lifestyle dan konsumsi juga akan meningkat sebesar 0.459.

## KESIMPULAN

Terdapat pengaruh antara menonton drama Korea terhadap lifestyle dan konsumsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 36% dari perubahan dalam gaya hidup dan konsumsi mahasiswa dapat dijelaskan oleh faktor menonton drama Korea. Sementara itu, sebanyak 63% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup penelitian ini.

Secara keseluruhan, drama Korea mencerminkan budaya Korea secara menyeluruh. Para penonton yang meluangkan waktu untuk menonton drama Korea dapat mengalami pengaruh pada pikiran dan perilaku mereka baik dari segi kognitif maupun emosional. Pikiran dan perilaku



yang kita lakukan sehari-hari adalah hasil dari informasi yang kita serap, termasuk tontonan dan kebiasaan sehari-hari. penelitian ini hanya menunjukkan hubungan antara menonton drama Korea dengan gaya hidup dan konsumsi mahasiswa, dan tidak dapat menyimpulkan adanya hubungan sebab-akibat. Faktor-faktor lain seperti pengaruh teman, lingkungan sosial, dan preferensi pribadi juga dapat berperan dalam membentuk gaya hidup dan konsumsi mahasiswa.

## **Reference**

Sumartono, Hani Astuti. 2013. Terpaan Drama Korea Dan Perilaku Fashion Di Kalangan Mahasiswi Fikom Ubhara Jaya. Mansur, Ahmad. 2016.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta.

Sudijono, Anas. 2012. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo,

Adita, W.B. dan Rosmawati. 2018. Perilaku Kecanduan Menonton Drama Korea Dan Hubungan Sosial Pada Siswa SMPN 13 Pekanbaru. 5(1): 3-4.

Ali, M. Dan M. Asrori. 2009. Psikologi Remaja (Perkembangan Peserta Didik). Jakarta: Bumi Aksara.

Pendidikan Karakter Berbasis Wahyu, Jakarta: Gaung Persada. Sudijono, Anas. 2012.

Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka.